

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut World Health Organization (WHO), remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak menuju dewasa, dengan rentang usia 10 sampai 19 tahun. Pada masa ini terjadi perubahan fisik, mental dan organ reproduksi yang berdampak pada kesehatan. Perlu adanya pemahaman tentang perubahan pada remaja. Pemahaman dan kesadaran diri tentang pentingnya kesehatan reproduksi pada remaja masih sangat rendah, sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah salah satunya keputihan (Passe et al., 2022).

Keputihan atau *flaur albus* merupakan masalah kesehatan pada sistem reproduksi berupa lendir atau cairan berwarna putih kekuningan yang keluar secara berlebihan melalui vagina (Setiani et al., 2021). Menurut data WHO, prevalensi keputihan di Indonesia mencapai 75% pada tahun 2021 (Fakhri et al., 2023). Dan wanita yang mengalami keputihan di Jawa Tengah sebanyak 50% (Fatmalasari et al., 2019). Wanita Indonesia berisiko mengalami keputihan karena Indonesia memiliki iklim tropis. Negara dengan iklim tropis cenderung menciptakan kondisi jamur lebih mudah tumbuh dan menyebabkan banyak kasus keputihan pada wanita (Liber Napitupulu et al., 2023).

Keputihan dibagi menjadi 2 yaitu keputihan normal atau fisiologis yang disebabkan oleh hormon estrogen, stres, dan aktifitas. Keputihan yang tidak normal atau patologis yang disebabkan oleh adanya infeksi jamur, bakteri dan juga virus di dalam alat reproduksi (Novemi et al., 2023). Untuk mengatasi keputihan terdapat metode farmakologis dengan pemberian obat seperti krim atau supositoria yang mengandung bahan aktif dengan sifat antibakteri atau antijamur. Untuk penanganan non farmakologi yaitu pemberian minuman kunyit asam dengan menjaga personal hygiene genitalia terbukti efektif dalam mengurangi keputihan (Trisnaningsih & Isnugroho, 2022).

Kunyit asam memiliki kandungan anti mikroba yang akan menghambat perkembangan jamur, bakteri dan juga virus. Kandungan vitamin C dalam asam juga bisa menjaga kekebalan tubuh dari serangan jamur, bakteri dan virus (Trisnarningsih & Isnugroho, 2022), Pendapat tersebut didukung oleh beberapa penelitian, hasil penelitian Nurmaliza (2023) menyatakan penelitian dengan pemberian minuman kunyit asam, dengan sampel 28 remaja. Hasil ada pengaruh minuman kunyit asam terhadap keputihan. Selain itu dengan menjaga personal hygiene genetalia dengan benar dan tepat dapat mencegah dan menangani keluhan keputihan. Pendapat tersebut selaras dengan hasil penelitian Rila Rindi Antina (2019) mengatakan bahwa hasil ada pengaruh personal hygiene terhadap kejadian flour albus di MA Al Hidayah desa jengkebuen bangkalan pada tahun 2019.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 4 sekolah di daerah Gondang Sragen, terdapat kasus keputihan pada siswi terbanyak di MA Nahdlatul Ulama Gondang Sragen. Peneliti melakukan wawancara terhadap siswi di MA Nahdlatul Ulama Gondang Sragen dengan hasil 49 siswi mengalami keputihan dengan keluhan gatal didaerah organ reproduksi serta terdapat cairan berwarna putih yang keluar dari vagina, sehingga siswi merasa terganggu dan cemas karena keputihan, selain itu beberapa siswi masih menggunakan sabun biasa untuk membersihkan daerah organ reproduksi dan kurangnya pemahaman siswi mengenai bagaimana menjaga personal hygiene genetalia yang benar dan tepat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MA Nahdlatul Ulama gondang sragen tentang pengaruh pemberian minuman kunyit asam terhadap penurunan keputihan pada remaja.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Apakah ada pengaruh minuman kunyit asam dengan menjaga personal hygiene genetalia terhadap penurunan keputihan ?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minuman kunyit asam dengan menjaga personal hygiene genitalia terhadap penurunan keputihan pada remaja

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui keluhan keputihan sesudah intervensi minuman kunyit asam dengan menjaga personal hygiene genitalia pada kelompok eksperimen
- b. Mengetahui keluhan keputihan sesudah intervensi menjaga personal hygiene genitalia pada kelompok kontrol
- c. Menganalisis perbedaan rata-rata keluhan keputihan setelah dilakukan intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang kesehatan reproduksi dalam kebidanan khususnya tentang pengaruh pemberian minuman kunyit asam dan personal hygiene genitalia terhadap penurunan keputihan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi remaja dalam menangani keputihan.

b. Manfaat Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan pelayanan kesehatan dengan memberikan terapi non farmakologi terhadap penanganan keluhan keputihan pada remaja.

c. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan memberikan kombinasi lainnya.

d. Manfaat bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi tempat penelitian.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penulis Dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Abdy & Lestary, 2019	Pengaruh Minuman Kunyit Asam terhadap Kejadian Keputihan pada Remaja Usia 14-16 tahun di mts Nurul Muttaqien Tlogowaru Kota Malang	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode <i>quasy Eksperimen</i> . Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Tindakan yang diberikan mengomsumsi kunyit asam selama 7 hari dengan hasil ada pengaruh pemberian minuman kunyit asam terhadap keputihan.	Pada penelitian ini menggunakan analisa data berupa <i>uji chi Square</i> Dan sampel sebanyak 47 remaja. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>uji mann whitney</i> metode analisis data untuk menguji hipotesis
2.	Antina, 2019	Pengaruh personal hygiene terhadap kejadian <i>flour albus</i> pada remaja putri	Pada penelitian ini menggunakan remaja sebagai populasi dan sampel dengan hasil ada pengaruh personal hygiene terhadap <i>flour albus</i>	Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain yang di gunakan yaitu longitudinal. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen
3.	Selviana, 2022	Pengaruh komsumsi kunyit asam terhadap keputihan pada remaja putri kelas XII di SMA negeri 1 kota jambi tahun 2022	Pada penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode <i>quasi eksperimen</i> . Tindakan yang diberikan mengomsumsi kunyit asam dengan hasil ada pengaruh terhadap keputihan	Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 182 siswi dan sampel sebanyak 65 siswi. Metode sampel yang digunakan <i>proportional random sampling</i> dan uji data <i>wilcoxon</i> . Sedangkan peneliti menggunakan populasi sebanyak 78 orang dan sampel sebanyak 49 metode sampel yang digunakan <i>purposive sampling</i> dan uji data <i>mann whitney</i>